

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dari judul analisis peran pembiayaan mudharabah KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Rembang,

Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran pembiayaan KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro kecil menengah didukung oleh beberapa faktor. Dengan adanya BMT ini diharapkan dapat membantu para pedagang kecil dalam mengatasi permodalan mereka. Karena modal merupakan salah satu pokok permasalahan yang dihadapi oleh semua usaha. BMT memang beroperasi dilingkungan para UMKM. BMT yang berdasarkan syari'at islam mengembangkan pemikiran untuk memberikan pembiayaan. Oleh karena itu dalam rangka memberdayakan para usaha agar perannya dalam segala kegiatan ekonomi dapat meningkat, dapat memperluas pangsa pasar, dan dapat memperkuat daya saingnya.
2. KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah, memerlukan faktor pendukung untuk hal tersebut , faktor pendukungnya antara lain;

Faktor langsung:

- | | |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| a. Modal | d. Pendampingan usaha anggota |
| b. Persyaratan mudah | e. Bagi hasil yang kompetitif |
| c. Administrasi yang semakin baik | f. Pelayan jemput bola |

Faktor tidak langsung:

- a. Kondisi UMKM yang baik
- b. Lancarnya angsuran anggota KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.
- c. Adanya motivasi yang baik dari para anggota KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera dalam mengembangkan usaha para anggota.

Adapun beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi peran pembiayaan mudharabah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bahwa belum sepenuhnya berjalan sesuai yang apa yang diharapkan dan dituju oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Karena masih ada pelaku usaha yang belum mengalami produktivitasnya. Hal ini disebabkan karena masih banyak para pelaku usaha yang belum mengerti mengenai cara menjalankan usahanya dengan baik. Masih minimnya pengetahuan, ketrampilan dalam mengelola usahanya selain itu masih berfikir BMT itu sama dengan koperasi yang konvensional dan kurangnya motivasi terhadap pelaku usaha dalam meningkatkan usahanya atau tidak adanya kemauan untuk memajukan produktivitas usahanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka ada beberapa saran yang bisa penulis berikan untuk dijadikan bahan pertimbangan, diantaranya :

1. Bagi para peneliti selanjutnya bisa meneliti kembali judul ini dengan metode yang berbeda, sehingga bisa digunakan sebagai pembanding dengan hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan juga menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat menyempurnakannya.
2. Bagi objek yaitu KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera di Rembang diharapkan dapat meningkatkan dan memberdayakan masyarakat dan anggotanya, yang sesuai dengan tujuan dari lembaga yakni” Mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat disekitar BMT BUS yang selamat,damai dan sejahtera.” Dengan demikian, permasalahan yang dialami oleh masyarakat dalam mengembangkan produktivitasnya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, baik dari segi usahanya maupun segi pemahaman poila ekonomi syari’ah.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan kemampuan dan keterbatasan dan pengetahuan peneliti miliki.

Oleh karena itu tidak ada kata yang lebih indah melainkan saran dan masukan, serta kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup peneliti mohon maaf sebesar-besarnya segala kekurangan, kesalahan, serta peneliti berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiiinn.

